

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Pasien. Jakarta; 2017.
2. Hasibuan AS, Ishak S, R EY. Komunikasi, Lingkungan, Gangguan Interupsi, Beban Kerja dan Edukasi Mempengaruhi Medication Error Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan*. 2020;3(4):343–53.
3. Achmad Indra Awaluddin, Siddin AI, Mallongi A. Pengaruh Kejadian Medication Error (Administration Error) dari Aspek Perawat di RSUD Haji Makasar Tahun 2017. *Jurnal Kesmas*. 2017.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan No. 58 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta; 2014.
5. Tampubolon L, Pujiyanto. Analisis Penerapan Prinsip Keselamatan Pasien Dalam Pemberian Obat Terhadap Terjadinya Medication Error di Rawat Inap Rumah Sakit X Tahun 2018. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*. 2018;4(3):173–83.
6. Solagracia GA. Gambaran Pemberian Obat Di Instalasi Gawat Darurat RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang [Skripsi]. Semarang: Keperawatan Universitas Diponegoro; 2017.
7. Yulianti N, Malini H, Muharni S. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Peran Perawat Dalam Pencegahan Medication Error Diruang Rawat Inap Rumah Sakit Awal Bros Batam. *Jurnal Keperawatan*. 2019;15(2):130–9.
8. Indrachyani A. Keselamatan Pemberian Medikasi. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 2010;13(2):105–11.
9. Suryani L, Ni'matullah A. Pencegahan Perilaku Medication Error (ME) Melalui Peningkatan Pengetahuan Perawat. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*. 2018;8(1):44–53.
10. Dasril MW. Analisis Fungsi Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Kerja Perawat Bagian Rawat Inap RSUD Lubuk Basung Tahun 2017 [Skripsi]. Padang : Kesmas Unand; 2017.
11. Republik Indonesia. Undang-Undang RI No. 38 Tahun 2014. Jakarta;2014.
12. Feriani P. Ketepatan Pemberian Obat Oleh Perawat Dipengaruhi Lingkungan Kerja Di Ruang Rawat Inap RSUD Kanujoso Balikpapan. *Borneo Nurs Jurnal*. 2020;2(1):39–46.
13. Setianingsih S, Septiyana R. Studi Deskriptif Penerapan Prinsip “Enam Tepat” dalam Pemberian Obat. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmu Keperawatan*. 2020;6(2):88–95.
14. Fatimah FS, Rosa EM. Efektivitas Pelatihan Patient Safety; Komunikasi S-BAR pada Perawat dalam Menurunkan Kesalahan Pemberian Obat Injeksi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. 2016;2(1):32–41.
15. Firawati, Pabuty A, Putra AS. Pelaksanaan Program Keselamatan Pasien di RSUD Solok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2012;6(2):73–9.
16. Wenni F. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Manajemen Tata Laksana Transfer Pasien Intra Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Lubuk Sikaping [Tesis]. Padang : S2 Keperawatan Universitas Andalas; 2019.
17. RSUD Lubuk Sikaping. Profil RSUD Lubuk Sikaping Tahun 2021. Lubuk

- Sikaping; 2021.
18. RSUD Lubuk Sikaping. Laporan Insiden Keselamatan Pasien Triwulan II RSUD Lubuk Sikaping Tahun 2020. Lubuk Sikapiang; 2020.
 19. RSUD Lubuk Sikaping. Laporan Insiden Keselamatan Pasien Triwulan III RSUD Lubuk sikaping Tahun 2020. Lubuk Sikapiang; 2020.
 20. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Jakarta; 2008 .
 21. Sri Mugianti. Manajemen Dan Kepemimpinan Dalam Praktek Keperawatan. In: Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
 22. Utama BP. Gambaran Perawat dalam Pemberian Obat Menggunakan Prinsip Enam Benar di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Kabupaten Jember [Skripsi]. Jember : Keperawatan Universitas Jember; 2020.
 23. KARS. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit. Jakarta; 2017.
 24. KARS. Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit. Jakarta; 2019.
 25. Lestari S. Farmakologi Dalam Keperawatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
 26. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Buku Saku Tanggung Jawab Apoteker Terhadap Keselamatan Pasien (Patient Safety). Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2008.
 27. Henrickson K. Patient Safety and Quality: An Evidence-Based Handbook for Nurses [Internet]. Rockville MD : Agency for Healthcare Research and Quality Publication; 2008 [cited 2020 Apr 11]. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK2666/pdf/ch5.pdf>
 28. World Health Organization. Human Factors in Patient Safety: Review of Topics and Tools [Internet]. [cited 2021 Apr 11]. Available from: http://www.who.int/patientsafety/research/methodes_measures/human_factors/human_factors_review.pdf
 29. Badan POM RI. Peran Dokter dan Apoteker Dalam Proses Penyerahan Obat [Internet]. [cited 2020 Mar 30]. Available from: <http://pionas.pom.go.id/ioni/lampiran-6-petunjuk-praktis-penggunaan-obat-yang-benar>
 30. RSUD Lubuk Sikaping. SOP Pemberian Obat RSUD Lubuk Sikaping. Lubuk Sikaping; 2018.
 31. Athanasakis E. Prevention of Medication Errors Made by Nurses in Clinical Practice. Health Science Jurnal. 2012;6(4):773–83.
 32. Republik Indonesia. UU Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta; 2009.
 33. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta; 2020.
 34. Tazkiyatun Nafs Az-zahroh. Pengaruh Mutu Pelayanan Kesehatan Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Rawat Inap di Ruang Dewasa Umum Rumah Sakit X Kabupaten Gresik. Jurnal Psikosains. 2017;12(2):99–111.
 35. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Ruang Rehabilitasi Medik Tahun. Jakarta; 2012.
 36. Bustami. Penjaminan Mutu Pelayanan Kesehatan & Akseptabilitasnya. Jakarta: Erlangga; 2011.
 37. Fatimah FS. Gambaran Penerapan Prinsip Benar Pemberian Obat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. Jurnal Ners dan Kebidanan

- Indonesia. 2016;4(2):79–83.
38. Budihardjo VS. Faktor Perawat Terhadap Kejadian Medication Administration Error di Instalasi Rawat Inap. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* 2017;5(1):52–61.
 39. Mahfudhah AN, Mayasari P. Pemberian Obat oleh Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Kota Banda Aceh. *JIM FKep.* 2018;3(4):1–9.
 40. Sugiono S. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methodes)*. Bandung: Alfabeta; 2014.
 41. Budiarto E. *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kedokteran EGC; 2001.
 42. Notoadmodjo S. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
 43. Azwar A. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binurupa Aksara; 2010.
 44. Sumantri A. *Metode Penelitian Kesehatan. Pertama*. Jakarta: Kencana; 2011.
 45. Komariah A, Satori D. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta; 2010.
 46. Kuntarti K. Tingkat Penerapan Prinsip “Enam Tepat” Dalam Pemberian Obat Oleh Perawat Di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 2014;9(1):18–25.
 47. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Telusur Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1 Tahun 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan. 2018.
 48. Hilmawan FA, Suprapti E, Solechan A. Hubungan Antara Penerapan Standart Operational Procedure (SOP) Pemberian Obat Prinsip Enam Benar Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di RSUD Ungaran. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2014;1–10.
 49. Retnaningsih D, Fatmawati D. Beban Kerja Perawat Terhadap Implementasi Patient Safety di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. 2014;9(2):103–110.
 50. Nuryani E, Dwiantoro L, Nurmalia D. Faktor-faktor yang meningkatkan kepatuhan perawat dalam penerapan prinsip enam benar pemberian obat. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*. 2021;4(1).
 51. Rakhmawati W. Perencanaan Kebutuhan Tenaga Keperawatan Di Unit Keperawatan. *Jurnal Manajemen Keperawatan*. 2008;2(1):1–14.
 52. Wahyuni RM. Perilaku Perawat Menerapkan Prinsip Enam Benar Pemberian Obat Mencegah Kejadian Tidak Diharapkan (Behavior Nurses In Six Right Principle On Drug Administer With Unexpected Incident). *Journals Ners Community*. 2015;6(1):82–91.
 53. Alifariki LO, Rangki L, Kusnan A. Hubungan Ketersediaan Fasilitas dengan Implementasi Patient Safety di Ruang ICU dan Bedah RSUD Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*. 2017;12(3):23–32.
 54. Sthephani P, Dewanto A, Widijati I C. Faktor Penghambat Pelaksanaan SPO 7 Benar dalam Pemberian Obat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Panti Nirmala. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 2015;28(2):228–34.
 55. Manik MJ. Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan Lima Benar Pemberian Obat. *Jurnal Media Informasi*. 2021;16(1):24–31.
 56. Dewi AAI. *Gambaran Tindakan Pemberian Obat Yang Benar Pada Pasien Rawat Inap Di RSUD Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara [KTI]*. Kendari: Politehnik Kesehatan Kendari; 2017.
 57. Komite Keselamatan Pasien-Rumah Sakit. *Strategi Peningkatan Keselamatan Pasien*. Jakarta: Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan; 2018.

58. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Dokumentasi Keperawatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2016.
59. Siti Johariyah. Pengaruh Pelatihan High Alert Medication Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan Prinsip Benar Pemberian Obat Di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 2017;28(2):1–15.
60. Sofiani, I, & Sundari S. Efektifitas Pelatihan High Alert Medication Terhadap Pengetahuan dan Sikap Petugas di RS KIA PKU Muhammadiyah Kotagede. *Jurnal Medicoeticoilegal dan Manajemen Rumah Sakit*. 2016;5(2):1–4.
61. Nurjanah S, Afandi M. Hubungan Supervisi Kepala Ruang Keperawatan Dengan Penerapan Prinsip 10 Benar Pemberian Obat Di Ruang Rawat Inap Kelas 3 RSU PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. *Aisyiyah Yogyakarta*; 2016.
62. Oktaviani MH, Hartiti T, Ardani MH. Supervisi Klinis Model Interaktif Bagi Kepala Ruangan. Modul Pelatihan. Semarang: Universitas Diponegoro; 2019.
63. Desi Harmatiwi D, Sumaryani S, Maria Rosa E. Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*. 2017;6(1):47–54.
64. Habibah T, Dhamanti I. Faktor yang Menghambat Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit: Literature Review. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2021;9(4):449–60.

